

SYAIKH AHMAD KHATIB SAMBAS

Pendiri Tarekat *Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah* (1803-1875 M)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)**



Disusun Oleh :

WAWAN NURKHOLIM

NIM: A8.22.13.168

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wawan Nurkholim
NIM : A8.22.13.168
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kersarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 26 Oktober 2017
Saya yang menyatakan



Wawan Nurkholim
A8.22.13.168

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh **Wawan Nurkholim (NIM A82213168)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 26 Oktober 2017

Oleh

Pembimbing



Drs. Sukarma, M. Ag
NIP. 196310281994031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wawan Nurkholim
NIM : A82213168
Fakultas/Jurusan : Adab/Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : nurkholimwawan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Syaikh Ahmad Khatib Sambas pendiri Tarekat
Qadiriyyah wa Naasabandiyah (1803 - 1875 M)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2018

Penulis

(Wawan Nurkholim)
nama terang dan tanda tangan

Syaikh Ahmad Khatib Sambas	16
B. Pendidikan	20
C. Karir dan Karya	21
BAB III: SEJARAH PERKEMBANGAN TAREKAT <i>QADIRIYAH</i> DAN <i>NAQSYABANDIYAH</i>	
A. Tarekat <i>Qadiriyyah</i>	27
B. Tarekat <i>Naqsyabandiyah</i>	33
C. Tarekat <i>Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah</i>	36
BAB IV: AHMAD KHATIB SAMBAS PENDIRI TAREKAT <i>QADIRIYAH</i> WA <i>NAQSYABANDIYAH</i>	
A. Ahmad Khatib Sambas Mendirikan Tarekat <i>Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah</i>	43
B. Perkembangan Tarekat <i>Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah</i> di Indonesia	51
C. Tarekat dan Tasawuf Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah	64
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

Dalam penelitian yang akan di lakukan, peneliti mencoba mencari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti. Namun, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu

1. Fuad bin Ganti, Mohamad (2015). “Sejarah Perkembangan Tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia dari tahun 1978-2014 M”. *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya. Isi dari penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia, yang menjelaskan awal mula masuknya hingga perkembangannya sampai saat ini. Baik dari segi ritual-ritual, pembaitan serta pengikut tarekat Qadiriyyah wa Naqshabandiyah di Sarawak Malaysia.
2. Mahfud (2014). “Pemikiran Ibn Taimiyah Tentang Tasawuf”. *Thesis* UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembahasan ini menjelaskan tentang pemikiran tasawuf Ibn Taimiyah, yang tidak mendefinisikan tasawuf secara eksplisit. Isi dari penelitian ini terfokus pada, tidak membedakan makna yang terkandung dalam kata “fakir tasawuf dan zuhud”, yang penting baginya adalah sebuah amalan yang nyata bukan simbol tertentu. Ibn Taimiyah mengkritik tasawuf yang menyalahi manhaj yang benar diantaranya: kelompok fana’, ittihad, hulul dan wahdat al-wuju’.
3. Kartikasari H, Dian (2016). “Sejarah Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah di Sampang Madura Tahun 1964-2015 M”. *Thesis* UIN Sunan Ampel Surabaya. Isi dari penelitian ini lebih memfokuskan penelitian pada perkembang Tarekat Naqsyabandiyah Ahmadiyah Muzhariyah, tokoh yang mendirikan dan Perkembangannya dari tahun 1964-2015.

